

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP DAN
TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
PASIEN HIPERTENSI ANGGOTA PROLANIS
DENGAN NON-PROLANIS DI PUSKESMAS
MINGGIR**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

FEBRYNA RAMBU EMU

41140010

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP DAN TINGKAT KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI ANGGOTA PROLANIS DENGAN
NON-PROLANIS DI PUSKESMAS MINGGIR**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**FEBRYNA RAMBU EMU
41140010**

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 8 Januari 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Mitra A. Sigilipoe, MPH :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Leonardo A. P. Lalenoh, M.Sc :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 16 Januari 2018

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PERBEDAAN KUALITAS HIDUP DAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI ANGGOTA PROLANIS DENGAN NON-PROLANIS DI PUSKESMAS MINGGIR

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2018



(FEBRYNA RAMBU EMU)

41140010

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FEBRYNA RAMBU EMU

NIM : 41140010

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalti-Free Right*), karya ilmiah saya yang berjudul:

PERBEDAAN KUALITAS HIDUP DAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI ANGGOTA PROLANIS DENGAN NON-PROLANIS DI PUSKESMAS MINGGIR

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 8 Januari 2018

Yang menyatakan,



Febryna Rambu Emu
41140010

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan dan kebaikan-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis selalu mendapat dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu kepada:

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing I dan sekaligus merupakan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis atas seluruh bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis khususnya dalam menjalani kegiatan akademik di FK UKDW dan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, M.Sc selaku dosen pembimbing II penulis atas seluruh bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji atas waktu, saran, dan kesempatan bagi penulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Komite Etik Penelitian Kesehatan FK UKDW yang telah memberikan surat keterangan Kelaikan Etik sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staff akademik FK UKDW yang telah membantu penulis selama ini baik dalam kegiatan akademik maupun dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sleman dan Puskesmas Minggir yang sudah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. dr. Raditya selaku penanggungjawab PROLANIS di Puskesmas Minggir dan semua petugas kesehatan di Puskesmas Minggir yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh pasien hipertensi anggota Prolanis maupun Non-Prolanis di Puskesmas Minggir yang sudah bersedia menjadi responden.
9. Bapak Drs. Uumbu Sawola, M.Si dan Ibu Ir. Riati Liana Patola selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan doa, kasih sayang, materil, dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Margie Rambu Lubu, SE selaku kakak penulis serta Angelica Rambu Gita dan Alpindo Uumbu Laiya Sobang selaku adik-adik penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Uumbu Aryad atas doa, dukungan, motivasi, dan kesediaannya menemani penulis dalam proses menyelesaikan penulisan ini.
12. Marselly Maria Robot selaku teman penelitian penulis yang membantu menyelesaikan penelitian dan penulisan ini.

13. Apriance Eveliana, Dora Susana Kialian, Deviagita Pongsamma, dan Marsella Martha Robot selaku teman dekat penulis atas dukungan dan motivasinya kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
14. Teman-teman DPA (Patik, Ricky, Dessy, Febry, Ajeng, Theo, Endris) yang juga turut memberi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
15. Steffi Nichel, Andro, Ilda, Sri, Ella, dan Trisna selaku teman penulis yang juga selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
16. Seluruh teman sejawat FK UKDW 2014 atas dukungannya bagi penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 8 Januari 2017

Penulis

Febryna Rambu Emu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Hipertensi.....	7
a. Definisi.....	7
b. Etiologi.....	8
c. Patofisiologi.....	13
d. Diagnosis.....	15
e. Tatalaksana.....	16

2.1.2. BPJS dan Prolanis.....	18
a. BPJS.....	18
b. Prolanis.....	19
2.1.3. Kualitas Hidup.....	20
a. Definisi.....	20
b. Faktor Yang Mempengaruhi.....	20
c. WHOQOL-BREF.....	21
2.1.4. Kepatuhan Minum Obat.....	23
a. Definisi.....	23
b. Faktor Yang Mempengaruhi.....	24
c. MMAS-8.....	26
2.2. Landasan Teori.....	27
2.3. Kerangka Teori.....	30
2.4. Kerangka Konsep.....	31
2.5. Hipotesis.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3. Populasi dan Sampling.....	33
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.5. <i>Sample Size</i>	35
3.6. Bahan dan Alat.....	35
3.7. Pelaksanaan Penelitian.....	36
3.8. Analisis data.....	38
3.9. Etika Penelitian.....	38
3.10. Jadwal Penelitian.....	40

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Pengambilan Data Pasien Hipertensi Prolanis.....	41
4.1.2. Pengambilan Data Pasien Hipertensi Non-Prolanis.....	42
4.1.3. Karakteristik Responden.....	42
4.1.4. Perbedaan Kualitas Hidup.....	48
4.1.5. Perbedaan Tingkat Kepatuhan Minum Obat.....	51
4.2. Pembahasan.....	53
4.2.1. Karakteristik Responden.....	53
4.2.2. Perbedaan Kualitas Hidup.....	56
4.2.3. Perbedaan Tingkat Kepatuhan Minum Obat.....	61
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 2 Klasifikasi Tekanan Darah JNC VII.....	8
Tabel 3 Klasifikasi Tekanan Darah WHO-ISH.....	8
Tabel 4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
Tabel 5 Analisis Data.....	38
Tabel 6 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Kelompok Prolanis dan Non- Prolanis Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.....	43
Tabel 8 Karakteristik Jenis Kelamin Responden dan Hasil Uji <i>Chi-square</i> Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.....	43
Tabel 9 Karakteristik Usia Responden dan Hasil Uji <i>Independent t Test</i> Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir	44
Tabel 10 Karakteristik Lama Menderita Hipertensi Responden dan Hasil Uji <i>Independent t Test</i> Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.....	45
Tabel 11 Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden dan Hasil Uji <i>Chi-square</i> Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.....	46
Tabel 12 Karakteristik Pekerjaan Responden dan Hasil Uji <i>Chi-square</i> Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.....	47

Tabel 13 Perbedaan Kualitas Hidup Responden pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir Menggunakan Uji <i>Independent t Test</i>	49
Tabel 14 Kategori Kualitas Hidup Responden Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.....	50
Tabel 15 Perbedaan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Responden Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir Menggunakan Uji <i>Independent t Test</i>	51
Tabel 16 Kategori Tingkat Kepatuhan Minum Obat Responden Pada Penelitian Mengenai Perbedaan Kualitas Hidup dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Algoritma Diagnosis Hipertensi.....	16
Gambar 2	Obat Antihipertensi Rekomendasi JNC 8.....	17
Gambar 3	Algoritma Penatalaksanaan Hipertensi JNC 8.....	18
Gambar 4	Kerangka Teori.....	30
Gambar 5	Kerangka Konsep.....	31
Gambar 6	Pelaksanaan Penelitian.....	38

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Informasi Subjek.....	68
Lembar Konfirmasi Persetujuan (Informed Consent).....	71
Lembar Identitas Responden.....	73
Kuesioner WHOQOL-BREF.....	74
Kuesioner MMAS-8.....	77
Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	78
Surat Ijin Penelitian.....	79
Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lembar Hasil Analisis Data.....	81

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP DAN TINGKAT KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI ANGGOTA PROLANIS DENGAN
NON – PROLANIS DI PUSKESMAS MINGGIR**

Febryna Rambu Emu,¹ Mitra Andini Sigilipoe,² Leonardo Alfonsius Paulus
Lalenoh,³ The Maria Meiwati Widagdo⁴
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit kronis dan memiliki prevalensi tinggi sebagai penyebab kematian di dunia. Tingginya prevalensi hipertensi di dunia maupun Indonesia, Kementerian Kesehatan melalui BPJS Kesehatan membentuk Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi.

Tujuan : Mengetahui perbedaan kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien DM anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode *cross-sectional* menggunakan kuesioner *World Health Organization-BREF* untuk mengukur kualitas hidup dan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat.

Hasil Penelitian : Responden penelitian ini berjumlah 141 orang, yang terbagi dalam dua kelompok yaitu pasien hipertensi anggota Prolanis sebanyak 71 orang dan Non-Prolanis sebanyak 70 orang. Analisis uji t independen menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada kualitas hidup pada domain kesehatan fisik dan psikologis ($p > 0,05$), sedangkan terdapat perbedaan signifikan pada kualitas hidup domain hubungan sosial dan lingkungan antara pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis ($p < 0,05$). Pada tingkat kepatuhan minum obat yang dianalisis menggunakan uji t independen menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kepatuhan minum obat yang signifikan antara pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup yang signifikan antara pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis domain Kesehatan Fisik dan Psikologis, sedangkan terdapat perbedaan kualitas hidup signifikan pada domain hubungan sosial dan lingkungan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis.

Kata kunci : Kualitas, Hidup, Kepatuhan, Obat, Hipertensi, Prolanis

**COMPARISON OF QUALITY OF LIFE AND MEDICATION
ADHERENCE BETWEEN PEOPLE WITH HYPERTENSION WHO
WERE JOINING PROLANIS AND NOT JOINING PROLANIS IN
PUSKESMAS MINGGIR**

Febryna Rambu Emu,¹ Mitra Andini Sigilipoe,² Leonardo Alfonsius Paulus
Lalenoh,³ The Maria Meiwati Widagdo⁴
Medical Faculty of Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background : Hypertension is a chronic disease that has a high prevalence as the cause of death in the world. The high prevalence of hypertension in the world, especially in Indonesia, makes Indonesia's Ministry of Health through BPJS of Health established a Chronic Disease Management Program (Prolanis) to improve the quality of life of hypertensive patients.

Objective : To find out the difference in quality of life and medication adherence between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis at Puskesmas Minggir, Sleman.

Methods : A cross-sectional study using the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF) questionnaire to measure the quality of life and the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) to measure the level of medication adherence.

Results: The respondents of this study were 141 people, which were divided in two groups: people with hypertension who were joining Prolanis (71 people) and not joining Prolanis (70 people). Independent t-test analyzes showed no significant differences in quality of life in terms of physical health and psychologic domain ($p > 0,05$). However, there was significant difference in social relations and environmental domain between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis ($p < 0,05$). Medication adherence analysis used independent t-test, there was a significant difference of MMAS between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis ($p < 0,05$)

Conclusion : There was no significant difference of quality of life between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis on physical health and psychological domain, however there was significant difference on social relations and environmental domain. There was a significant difference of medication adherence between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis

Keywords : Quality, Life, Compliance, Drugs, Hypertension, Prolanis

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP DAN TINGKAT KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI ANGGOTA PROLANIS DENGAN
NON – PROLANIS DI PUSKESMAS MINGGIR**

Febryna Rambu Emu,¹ Mitra Andini Sigilipoe,² Leonardo Alfonsius Paulus
Lalenoh,³ The Maria Meiwati Widagdo⁴
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit kronis dan memiliki prevalensi tinggi sebagai penyebab kematian di dunia. Tingginya prevalensi hipertensi di dunia maupun Indonesia, Kementerian Kesehatan melalui BPJS Kesehatan membentuk Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi.

Tujuan : Mengetahui perbedaan kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien DM anggota Prolanis dengan Non-Prolanis di Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode *cross-sectional* menggunakan kuesioner *World Health Organization-BREF* untuk mengukur kualitas hidup dan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat.

Hasil Penelitian : Responden penelitian ini berjumlah 141 orang, yang terbagi dalam dua kelompok yaitu pasien hipertensi anggota Prolanis sebanyak 71 orang dan Non-Prolanis sebanyak 70 orang. Analisis uji t independen menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada kualitas hidup pada domain kesehatan fisik dan psikologis ($p > 0,05$), sedangkan terdapat perbedaan signifikan pada kualitas hidup domain hubungan sosial dan lingkungan antara pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis ($p < 0,05$). Pada tingkat kepatuhan minum obat yang dianalisis menggunakan uji t independen menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kepatuhan minum obat yang signifikan antara pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup yang signifikan antara pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis domain Kesehatan Fisik dan Psikologis, sedangkan terdapat perbedaan kualitas hidup signifikan pada domain hubungan sosial dan lingkungan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi Prolanis dengan Non-Prolanis.

Kata kunci : Kualitas, Hidup, Kepatuhan, Obat, Hipertensi, Prolanis

**COMPARISON OF QUALITY OF LIFE AND MEDICATION
ADHERENCE BETWEEN PEOPLE WITH HYPERTENSION WHO
WERE JOINING PROLANIS AND NOT JOINING PROLANIS IN
PUSKESMAS MINGGIR**

Febryna Rambu Emu,¹ Mitra Andini Sigilipoe,² Leonardo Alfonsius Paulus
Lalenoh,³ The Maria Meiwati Widagdo⁴
Medical Faculty of Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background : Hypertension is a chronic disease that has a high prevalence as the cause of death in the world. The high prevalence of hypertension in the world, especially in Indonesia, makes Indonesia's Ministry of Health through BPJS of Health established a Chronic Disease Management Program (Prolanis) to improve the quality of life of hypertensive patients.

Objective : To find out the difference in quality of life and medication adherence between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis at Puskesmas Minggir, Sleman.

Methods : A cross-sectional study using the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF) questionnaire to measure the quality of life and the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) to measure the level of medication adherence.

Results: The respondents of this study were 141 people, which were divided in two groups: people with hypertension who were joining Prolanis (71 people) and not joining Prolanis (70 people). Independent t-test analyzes showed no significant differences in quality of life in terms of physical health and psychologic domain ($p > 0,05$). However, there was significant difference in social relations and environmental domain between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis ($p < 0,05$). Medication adherence analysis used independent t-test, there was a significant difference of MMAS between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis ($p < 0,05$)

Conclusion : There was no significant difference of quality of life between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis on physical health and psychological domain, however there was significant difference on social relations and environmental domain. There was a significant difference of medication adherence between people with hypertension who were joining Prolanis and not joining Prolanis

Keywords : Quality, Life, Compliance, Drugs, Hypertension, Prolanis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi atau yang dikenal sebagai “*the silent killer*” masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius. Berdasarkan data WHO (2011), hipertensi menyebabkan 7,5 juta kematian atau sekitar 12,8% dari total kematian di dunia. Prevalensi tertinggi hipertensi berada di benua Afrika, dimana laki-laki dan perempuan memiliki resiko yang sangat tinggi yaitu lebih dari 40% (WHO, 2011). Hipertensi ditemukan pada semua populasi dengan angka kejadian yang berbeda-beda sebab ada faktor-faktor genetik, ras, regional, sosiobudaya serta gaya hidup yang juga berbeda. Menurut catatan *World Health Organization* tahun 2011, satu milyar orang di dunia menderita hipertensi, dua pertiga di antaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah-sedang. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat tajam, diprediksikan pada tahun 2025 nanti, sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi (Depkes, 2012).

Di Indonesia, hipertensi juga memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil Riskesdas 2013 oleh Depkes, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5% dengan prevalensi tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%), dan Jawa Barat (29,4%). Prevalensi pasien hipertensi yang terdiagnosis dan sedang minum obat adalah 9,5% (Depkes, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa

kasus hipertensi belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan kesehatan dan perlu pengelolaan yang lebih lanjut serta intensif.

Di era BPJS Kesehatan saat ini, sejak tahun 2014, Kemenkes melalui BPJS Kesehatan berupaya untuk melakukan pengelolaan hipertensi yaitu melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Prolanis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan proaktif yang dilaksanakan secara integratif yang melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan, dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronik (BPJS Kesehatan, 2014). Prolanis ini ditujukan untuk penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dan Hipertensi dan bertujuan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya kesehatan yang efektif dan efisien (BPJS Kesehatan, 2014).

Prolanis terdiri dari beberapa aktivitas meliputi konsultasi medis, *home visit*, edukasi, aktivitas klub, dan pemantauan status kesehatan (BPJS Kesehatan, 2014). Aktivitas-aktivitas tersebut menunjukkan interaksi antara petugas kesehatan dengan peserta Prolanis dalam jangka waktu tertentu (BPJS Kesehatan, 2014). Adanya interaksi ini akan menimbulkan kepatuhan para peserta Prolanis. Kepatuhan adalah suatu bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana dengan segala konsekuensi dan menyetujui rencana tersebut serta melaksanakannya. Karena pada dasarnya hipertensi adalah suatu penyakit kronis, maka diperlukan kepatuhan minum obat pasien sehingga tekanan darahnya dapat terkontrol.

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi peserta Prolanis dengan pasien hipertensi Non Prolanis untuk melihat pengaruh keikutsertaan dalam Prolanis terhadap kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi anggota Prolanis dengan pasien hipertensi non Prolanis di Puskesmas Minggir?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi anggota Prolanis dengan pasien hipertensi non Prolanis di Puskesmas Minggir.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui perbedaan kualitas hidup pasien hipertensi anggota Prolanis dengan pasien hipertensi non Prolanis di Puskesmas Minggir dari domain Kesehatan Fisik, Psikologis, Hubungan Sosial, dan Lingkungan.

- 2) Mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi anggota Prolanis dengan pasien hipertensi yang non Prolanis di Puskesmas Minggir

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengelolaan hipertensi yang lebih efektif dan efisien.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Pemerintah khususnya Kemenkes dan BPJS, apakah tujuan Prolanis yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup para pasien dengan penyakit kronis sudah tercapai atau tidak. Selain itu, dapat diketahui juga perbedaan tingkat kepatuhan minum obat di antara keduanya. Dengan diketahui jika ada perbedaan kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat yang signifikan antara pasien hipertensi anggota Prolanis dan non Prolanis, maka Prolanis dapat lebih digiatkan lagi di tingkat pelayanan kesehatan primer.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Tempat Penelitian	Hasil Penelitian
Soleman, 2017	Perbedaan Status Hipertensi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Kepuasan Pasien Hipertensi Peserta Prolanis dengan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur	<i>Cross Sectional</i>	Puskesmas I Purwokerto Timur	Terdapat perbedaan yang bermakna pada status hipertensi, tingkat pengetahuan, dan tingkat kepuasan pasien hipertensi peserta Prolanis dengan non Prolanis.
Andriana Sari, dkk, 2017	Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Mergangsang Yogyakarta Menggunakan European Quality of Life 5 Dimensions (EQ5D) Questionnaire and Visual Analog Scale	<i>Cross Sectional</i>	Puskesmas Mergangsang	Kualitas hidup pasien hipertensi dengan komplikasi dan tidak komplikasi menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan
Lumempouw D. O. Wungouw, dkk. 2017	Pengaruh Senam Terhadap Prolanis Penyandang Hipertensi	Eksperimental lapangan (<i>pre-post group design</i>)	Klinik Husada Sario Manado	Terdapat penurunan bermakna setelah senam Prolanis selama 4 minggu berturut-turut
Fransisca, 2016	Evaluasi Kualitas Hidup Responden Hipertensi Menggunakan Instrumen SF-36: Kajian Faktor Usia dan Tingkat	<i>Cross-sectional</i>	Kecamatan Kalasan	Pasien hipertensi usia 40-59 tahun memiliki fungsi fisik dan peran fisik lebih baik dibandingkan pasien usia 60-75

	Penghasilan di Kecamatan Kalasan, Sleman, DIY			tahun. Pasien hipertensi berpenghasilan tinggi memiliki peran fisik, fungsi fisik, dan peran emosi lebih baik dibandingkan pasien hipertensi penghasilan rendah
Melani Dewi, 2014	Pengaruh Konseling Farmasis Terhadap Kepatuhan dan Hasil Terapi Pasien Hipertensi Anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada Dokter Keluarga di Kabupaten Kendal	Eksperi mental semu (<i>pre-post group design</i>)	Kabupaten Kendal	Terdapat pengaruh konseling farmasi terhadap kepatuhan dan hasil terapi pasien hipertensi anggota Prolanis pada dokter keluarga di Kabupaten Kendal

Keaslian penelitian ini dapat terlihat dari variabel yang berbeda dan belum pernah ada penelitian mengenai perbedaan kualitas hidup dan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi anggota Prolanis dengan non Prolanis di Puskesmas Minggir sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah persamaan pada metode penelitian yaitu menggunakan metode *cross-sectional* dan persamaan pada subjek penelitian yaitu pasien hipertensi. Kelima penelitian di atas menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup yang signifikan antara pasien hipertensi anggota Prolanis dengan pasien hipertensi Non-Prolanis di Puskesmas Minggir pada domain kesehatan fisik dan psikologis. Sedangkan, terdapat perbedaan kualitas hidup yang signifikan antara pasien hipertensi anggota Prolanis dengan pasien hipertensi Non-Prolanis di Puskesmas Minggir pada domain hubungan sosial dan lingkungan.
2. Terdapat perbedaan tingkat kepatuhan minum obat yang signifikan antara pasien hipertensi anggota Prolanis dengan pasien hipertensi Non-Prolanis di Puskesmas Minggir.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk melihat perbedaan kualitas hidup pasien hipertensi anggota Prolanis dengan Non-Prolanis dengan menggunakan instrumen penelitian yang lain.
2. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) perlu dilanjutkan dan ditingkatkan untuk memastikan kepatuhan dan ketepatan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Minggir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alonazi, WB., dan Thomas, SA. (2014) Quality of Care and Quality of Life: Convergence or Divergence?. *Health Serv Insight* 2014; 7: 1-12. doi: [10.4137/HSI.S13283](https://doi.org/10.4137/HSI.S13283)
- Angriyani, D. (2008) Kualitas Hidup pada Orang dengan Penyakit Lupus Erythematosus (Odapus). Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Andria, KM. (2013) Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stres, dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi Pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya
- Anggara, FHD., dan Prayitno, N. (2013) Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 5 (1): 20-25
- BPJS Kesehatan. (2013) Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis). (Internet). Jakarta: BPJS Kesehatan. Available from: <http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/arsip/detail/39> [Accessed 15 September 2017)
- Departemen Kesehatan RI. (2013) Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Departemen Kesehatan RI. (2006) *Pharmaceutical Care* untuk Penyakit Hipertensi. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Farmasi
- Departemen Kesehatan RI. (2003) Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Cetakan ke-8. Jakarta: Depkes RI
- Djarwoto, Bambang. (2012) Hipertensi. Di dalam: Staf Bagian IPD FK UGM. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Yogyakarta: FK UGM
- Donald, A. (2009) What is Quality of Life?. UK: Hayward Group Ltd. Available from: <http://www.bandolier.org.uk/painres/download/whatis%20copy/WhatisQOL.pdf>
- Dewi, M. (2014) Evaluasi Pengaruh Konseling Farmasi Terhadap Kepatuhan dan Hasil Terapi Pasien Hipertensi Anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) pada Dokter Keluarga di Kabupaten Kendal. Tesis, Universitas Gadjah Mada
- Dewi, PS., dan Sudhana. (2014) Gambaran Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Normometri dan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I Periode Bulan November 2013. *E-Journal Medika Udayana* Vol 3. ISSN: 2303-1395

- Embuldeniya, G., dkk. (2012) *The Experience and Impact Of Chronic Disease Peer Support Interventions*. Elsevier Journal Patient Education dan Counseling 92 (2013) 3-12. doi: [10.1016/j.pec.2013.02.002](https://doi.org/10.1016/j.pec.2013.02.002)
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2008) Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. Jakarta: EGC
- James, P.A., dkk.(2014)Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults Report From the Panel Members Appointed to the Eight Joint National Commite (JNC 8).JAMA. 2014;311(5):507-520. doi:[10.1001/jama.2013.284427](https://doi.org/10.1001/jama.2013.284427)
- Kementerian Kesehatan RI. (2013) Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kim, J. A. (2016) Evaluation of the chronic disease management program for appropriatness of medication adherence and persistence in hypertension and type-2 diabetes patients in Korea. *Medicine (Baltimore)* 94(16): e6577. doi:[10.1097/MD.00000000000006577](https://doi.org/10.1097/MD.00000000000006577)
- Koesmanto, S. (2013) Hubungan Peran Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Gangguan Fungsi Kognitif di Desa Windunegara. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman
- Kozier, Erb, Berman, S. (2010) Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 7. Jakarta: EGC
- Lumempouw, D. O., Wungouw, H. I. S. & Polli,H. (2016) Pengaruh Senam Prolanis Terhadap Penyandang Hipertensi. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. 4 (1)
- Melani, F. (2016) Evaluasi Kualitas Hidup Responden Hipertensi Menggunakan Instrumen SF-36: Kajian Faktor Usia dan Tingkat Penghasilan di Kecamatan Kalasan, Sleman, DIY. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Moons,P., Marquet K., Budts W., Geest, S. (2004) Validity, Reliability, dan Responsiveness of the Schedule for the Evaluation of Individual Quality of Live-Direct Weighting (SEIQOL-DW) in Congenital Heart Disease. *Health and Quality of Life Outcomes*. USA: Biomed Ltd
- Morisky, D.E., Ang A Krousel-Wood, M.A., Ward H. (2008)Predictive Validity if A Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting, *J. Health-Syst. Pharm.*, 10:348-354. doi: [10.1111/j.1751-7176.2008.0757](https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.0757)
- Mosadeghard, A. M. (2014) Factors Influencing Healthcare Service Quality. *Int J Health Policy Manag* 2014; 3(2): 77-89. doi: [10.15171/ijhpm.2014.65](https://doi.org/10.15171/ijhpm.2014.65)
- Muhadi. (2016) JNC 8: Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *Jurnal CDK* 326 Vol. 43

- Nafrialdi. (2007) Antihipertensi dalam Farmakologi dan Terapi Edisi 5. Jakarta: EGC
- Nainggolan, DFP., Armiyati, Y., dan Supriyono, M. (2012) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam dan Keteraturan Kontrol Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Poliklinik RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol 2 Tahun 2012: 1-10.
- Nimas, Ayu F., Tri, K. A. (2012) Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Pengobatan Radioterapi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* Vol. 1, No. 02
- Norma, K. (2012) Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurjanah, A. (2012) Hubungan Antara Lama Hipertensi dengan Angka Kejadian Gagal Ginjal Terminal di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Oparil, S., Zaman, MA., Calhoun, DA. (2003) Pathogenesis of Hypertension. *Ann Intern Med* 2003; 139(9): 761-776. doi: [10.7326/0003-4819-139-9-200311040-00011](https://doi.org/10.7326/0003-4819-139-9-200311040-00011)
- Peraturan BPJS Kesehatan. (2014) Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
- PERKI. (2015) Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Perwitasari, RA. (2015) Gambaran Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Pratama, G. W. (2015) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung I. *E-Jurnal Medika Udaya*
- Rapley, M. (2003) *Quality of Life Research A Critical Introduction*. London: SAGE Publications Inc
- Sekarwiri, E. (2008) Hubungan Antara Kualitas Hidup dan Sense of Community. Thesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Soleman, W. (2017) Perbedaan Status Hipertensi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Kepuasan Pasien Hipertensi Peserta Prolanis dengan Non Prolanis

di Puskesmas I Purwokerto Timur. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UKDW

Wahyuni dan Eksanoto. (2013) Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia* 1 (1): 79-85.

Yogiantoro, M. (2014) Hipertensi. Di dalam: Setiati, S. Dkk. eds. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing

©UKDW